

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa Program Studi Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Sangkuriang 1 Cimahi yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa kelas X jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga di SMK Sangkuriang 1 Cimahi pada tahun pelajaran 2018/2019 memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Gaya belajar yang dominan dimiliki siswa tersebut adalah gaya belajar visual.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Dasar menyatakan bahwa siswa jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga di SMK Sangkuriang 1 Cimahi memiliki hasil yang belum optimal. Hasil belajar siswa berdasarkan tipe gaya belajar, siswa dengan gaya belajar visual merupakan gaya belajar yang paling banyak mencapai nilai KKM, dan siswa dengan gaya belajar auditorial merupakan gaya belajar yang paling banyak belum mencapai nilai KKM. Selain itu, data hasil belajar siswa yang dikelompokkan berdasarkan tipe gaya belajar dan rata-rata hasil belajar, maka diperoleh informasi bahwa siswa dengan gaya belajar visual memperoleh nilai UAS tertinggi, dan siswa dengan gaya belajar auditorial memperoleh nilai UAS terendah.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa berdasarkan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik siswa kelas X jurusan AKL di SMK Sangkuriang 1 Cimahi.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan mempertimbangkan hasil penelitian baik dilapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi saran adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Siswa

- a. Siswa yang memiliki gaya belajar visual sebaiknya dapat menggali informasi lebih dengan melihat alat peraga visual seperti faktur dan kwitansi. Siswa dengan gaya belajar visual juga bisa mencatat atau membuat rangkuman materi pelajaran dari berbagai sumber agar lebih mudah memahami materi, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
- b. Siswa yang memiliki gaya belajar auditorial sebaiknya banyak berdiskusi dengan teman dan guru, dengan melakukan banyak diskusi maka siswa dengan gaya belajar auditorial akan lebih banyak mendapatkan informasi dan lebih mudah memahami isi materi yang didapatkan, sehingga hasil belajar siswa dengan gaya belajar ini dapat meningkat.
- c. Siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik sebaiknya lebih banyak mengerjakan latihan soal dan belajar melalui kegiatan sehari-hari seperti, menganalisis laporan keuangan di perusahaan. Belajar melalui pengerjaan latihan soal dan informasi yang didapatkan dari hasil pengalaman sendiri dapat membuat siswa dengan gaya belajar kinestetik lebih cepat memahami materi, sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

### 2. Bagi Guru

Diharapkan dapat merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan benar-benar sehingga dapat memfasilitasi berbagai gaya belajar siswa dengan menggunakan media yang bervariasi dan kemudian disesuaikan dengan materi dalam proses mengajar, sehingga dapat mengatasi perbedaan gaya belajar di kelas dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar selain gaya belajar terhadap hasil belajar siswa untuk dijadikan pembandingan dengan penelitian ini, dan juga peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan gaya belajar lain seperti gaya belajar yang dipaparkan oleh Oltman, Raskian dan Karp yaitu gaya belajar *field dependen* dan *field independence* atau gaya belajar yang dipaparkan oleh Honey Mumford yaitu gaya belajar reflektor, teoritis, pragmatis, dan aktivis, sehingga penelitian yang dilakukan dapat menambah wawasan yang lebih luas dan bermanfaat baik bagi siswa maupun masyarakat pada umumnya.